PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 /
For the Periods Ended September 30, 2018 and December 31, 2017

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 / *The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Periods Ended September 30, 2018 and December 31, 2017*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Periods Ended September 30, 2018 and December 31, 2017*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekutias Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	7

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
Panorama Building, 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
INDONESIA
P : +62 21 2556 5000
F : +62 21 2556 5055
E : corsec.panr@panorama-group.com
www.panorama-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Amanda Arlin Gunawan
   Alamat Kantor/*Office address* : Panorama Building 6th floor,Jl. Tomang Raya No. 63 - Jakarta 11440
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Jeruk Nipis Kecil II/11
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-25565000
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

2. Nama/*Name* : Daniel Martinus
   Alamat Kantor/*Office address* : Panorama Building 6th floor,Jl. Tomang Raya No.63 - Jakarta 11440
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Taman Semanan Indah Blok E2/33
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-25565000
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2018 dan 2017.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the periods ended September 30, 2018 and 2017.

2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and

   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
Panorama Building, 6th floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
INDONESIA
P : +62 21 2556 5000
F : +62 21 2556 5055
E : corsec.panr@panorama-group.com
www.panorama-group.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2018/October *31, 2018*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Amanda Arlin Gunawan)
Direktur/*Director*

(Daniel Martinus)
Direktur/*Director*

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2018 and December 31, 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan / *Notes*	2018	2017	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4,5	357.664.406	625.573.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		1.701.745	1.088.048	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		354.273.037	373.970.899	Third parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain	7	35.490.639	51.196.658	Other accounts receivable
Persediaan	8	5.414.634	6.795.670	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	24.656.042	10.861.290	Prepaid taxes
Uang muka	10			Advances
Pihak berelasi		5.248.033	4.690.203	Related parties
Pihak ketiga		254.117.717	163.393.619	Third parties
Biaya dibayar dimuka	12	11.181.906	10.974.511	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		**1.049.748.159**	**1.248.544.331**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi non-usaha	13	25.416.056	34.993.416	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	12	3.503.888	3.503.888	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	3	20.575.747	6.849.463	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	14	80.671.886	76.894.131	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15	888.795.197	1.037.311.564	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16	586.222	638.699	Investment properties - net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	26	20.072.424	20.072.425	Intangible assets
Aset lain-lain	17	215.236.666	220.770.613	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.254.858.086**	**1.401.034.199**	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET		**2.304.606.245**	**2.649.578.530**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2018 and December 31, 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan / *Notes*	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	18	195.309.708	193.537.407	Short-term bank loans
Utang usaha	19			Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	1.113.501	Related parties
Pihak ketiga		316.435.869	341.261.804	Third parties
Utang lain-lain	20	13.450.766	19.173.563	Other accounts payable
Utang pajak	21	12.640.447	45.606.636	Taxes payable
Beban akrual		16.260.443	27.128.252	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	22	37.660.599	144.980.229	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	23	20.063.400	21.822.060	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	24	20.000.920	14.833.906	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**631.822.152**	**809.457.358**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi non-usaha	13	390.401	2.044.514	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	23	144.764.501	110.915.600	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	24	3.286.264	15.097.979	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	2,3	27.775.639	27.055.330	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37	36.759.072	35.305.049	Long - term employee benefits liability
Utang obligasi - bersih	27	-	439.059.815	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah - neto	28	298.984.010	-	Medium term notes - net
Liabilitas lain-lain	25	-	2.756.807	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**511.959.887**	**632.235.094**	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas		**1.143.782.039**	**1.441.692.452**	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	30	60.000.000	60.000.000	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Tambahan modal disetor - bersih	31	37.251.227	37.251.227	Additional paid-in capital - net
Ekuitas lainnya		411.675.672	410.925.672	Others equity
Saldo laba		146.865.155	160.733.808	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**655.792.054**	**668.910.707**	**Total equity attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	32	**505.032.152**	**538.975.371**	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		**1.160.824.206**	**1.207.886.078**	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.304.606.245**	**2.649.578.530**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2018 dan 30 September 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended September 30, 2018 and September 30, 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2018 9 bulan / 9 months	2017 9 bulan / 9 months	
PENDAPATAN - bruto		***4.340.598.393***	***3.810.240.521***	
PENDAPATAN USAHA	33	1.734.887.849	1.467.044.114	**NET REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	1.365.133.882	1.104.133.098	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		369.753.967	362.911.016	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	35			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan		32.529.126	27.704.768	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		309.532.581	275.931.069	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		342.061.707	303.635.837	Total Operating Expenses
LABA USAHA		27.692.260	59.275.179	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga		9.155.233	12.040.390	Interest Income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2	247.954	(2.038.726)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	36	(44.261.216)	(63.011.012)	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - bersih	15	170.416	3.611.864	Gain (loss) on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	14	3.696.000	33.461.836	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	2,43	(156.146)	2.909.349	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		(3.455.499)	46.248.880	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Beban Pajak	2,38	(5.726.707)	2.695.230	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		2.271.208	43.553.650	**PROFIT FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		908.410	(567.801)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		3.179.618	42.985.849	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Perusahaan		(13.345.381)	27.954.902	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	2,32	15.616.589	15.598.748	Non-controlling interests
Jumlah		2.271.208	43.553.650	**Total**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Perusahaan		(12.618.653)	27.387.101	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	2,32	15.798.271	15.598.748	Non-controlling interests
Jumlah		3.179.618	42.985.849	**Total**
LABA (RUGI) PER SAHAM (disetahunkan dalam Rupiah penuh)	2,39	(14,83)	31,06	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (the year in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

	Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Company*							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up ***Capital Stocks***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/** ***Additional Paid-in Capital - Net***	***Ekuitas lainnya/ Others equity***	**Saldo Laba/** ***Retained Earnings***	**Jumlah/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***NonControlling Interests***	**Jumlah Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	**60.000.000**	**37.251.227**	**410.925.672**	**160.733.808**	**668.910.707**	**538.975.371**	**1.207.886.078**	**Balance as of December 31, 2017**
Jumlah laba periode berjalan				(13.345.381)	(13.345.381)	15.616.590	2.271.209	Profit (loss) for the period
Keuntungan bersih atas penjualan saham entitas anak			750.000		750.000		750.000	Gain on sale of share of subsiadiry
Pembayaran deviden entitas anak				(1.250.000)	(1.250.000)	(1.250.000)	(2.500.000)	
Penghasilan komprehensif lain				726.728	726.728	181.683	908.411	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2018	**60.000.000**	**37.251.227**	**411.675.672**	**146.865.153**	**655.792.052**	**553.523.644**	**1.209.315.696**	**Balance as of September 30, 2018**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

	Ekuitas Teratribusikan pada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Company*							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up *Capital Stocks*	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Ekuitas lainnya/ *Others equity***	**Saldo Laba/ *Retained Earnings***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *NonControlling Interests***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	**60.000.000**	**37.251.227**	**215.191.498**	**158.308.298**	**470.751.023**	**283.597.039**	**754.348.062**	**Balance as of December 31, 2016**
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	27.387.101	27.387.101	15.598.748	42.985.849	Profit (loss) for the period
Ekuitas lainnya			249.721.460		249.721.460	(9.921.558)	239.799.902	Others equity
Saldo pada tanggal 30 September 2017	**60.000.000**	**37.251.227**	**464.912.958**	**185.695.399**	**747.859.584**	**289.274.229**	**1.037.133.813**	**Balance as of September 30, 2017**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

	2018 9 bulan / 9 months	2017 9 bulan / 9 months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.252.362.929	3.804.988.164	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(4.368.595.265)	(3.632.134.733)	Cash paid to suppliers, and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(116.232.337)	172.853.431	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(49.523.577)	(63.011.012)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49.467.124)	(10.519.498)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(215.223.037)	99.322.921	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Uang muka			
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	-	19.902.056	Decrease (increase) restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	170.416	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	9.155.233	12.040.390	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	9.577.360	6.992.006	Decrease (increase) in amount due from related parties
Pembayaran investasi saham	-	(337.300)	Payment for investment in share
Penerimaan penjualan investasi dan pelepasan saham-bersih entitas anak	140.750.000	250.289.261	Net proceeds from sale of investment and issuance shares of a subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(26.467.185)	-	Payment for acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	(18.661.680)	(62.415.856)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	114.524.144	226.470.557	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	1.772.301	71.310.753	Proceeds from short-term bank loans - net
Penerimaan utang pihak berelasi non-usaha	(1.654.113)	(47.713.166)	Receipts from due to related parties
Penerimaan deviden tunai	1.250.000	(9.353.759)	Receipts from cash deviden
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(9.844.702)	(17.192.587)	Payments of liabilities for purchase of property and equipment
Pembayaran utang jangka panjang - bersih	(140.823.860)	-	Payment of long-term loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.909.759)	(212.761.959)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(167.210.133)	(215.710.718)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(267.909.027)	110.082.760	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	625.573.433	288.861.687	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	357.664.406	398.944.447	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3537656.AH.01. Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa konsultan pariwisata, mencakup penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomilisi dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3537656.AH.01. Tahun 2015 tanggal August 4, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting, including giving advices, suggestions, feasibility studies, planning, controlling, management, and studies in tourism businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained its license to provide tourism consulting services based on the Decision Letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus milyar rupiah). Penawaran Umum Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun dan Penawaran Umum Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR II), dengan jumlah nominal sebesar Rp 340.000.000 (tigaratus empatpuluh milyar) dengan jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga tetap 11,0% per tahun. Obligasi tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia masing-masing pada tanggal 10 Juli 2013 dan 13 Mei 2015.

c. Public Offering of Bonds

On June 28, 2013, The Company obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No. S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I with maximum nominal value of Rp 500,000,000 (five hundred billion). Public Offering of the Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (Bonds PANR I) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), with term of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum and Stage II Year 2015 with Fixed Interest Rates (Bonds PANR II) with nominal value of Rp 340,000,000 (three hundred and forty billion) with term of 3 years and interest rate of 11.0% per annum.. The PANR Bonds I and II have been listed at the IDX on July 10, 2013 and May 13, 2015, respectively..

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ *Principal Activities*	Tahun Operasi/ Start of *Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2018 %	2017 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupaih/ *Total Assets (Before Elimination)* 2018	2017
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (dahulu/*formerly* PT Panorama Tours Indonesia (PTI))	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	*1999*	60,00	60,00	634.192.758	541.650.172
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI (dahulu PTI) dengan kepemilikan 50,00% *owned by PJTI (fomerly PTI) with 50.00% ownership*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2007	30,00	30,00	26.436.465	19.711.556
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI (dahulu PTI) di tahun 2017 dan 2016 dengan kepemilikan masing-masing 54,39% dan 54,8% *owned by PJTI (formerly PTI) in 2017 and 2016 with 54.39% and 54,8% ownership, respectively*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	1981	32,63	32,63	6.967.240	3.523.404
PT Travelicious Indonesia (TI) dimiliki PJTI (dahulu PTI) dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,00% dan 1,00% *owned by PJTI (formerly PTI) and DCK with 99.00% and 1.00% ownership, respectively*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2012	60,40	60,40	575.306	675.682
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI (dahulu PTI) dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% *owned by PJTI (formerly PTI) and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2014	60,04	60,04	4.676.903	5.210.022
PT Panorama Mitra International (MPI) dimiliki PJTI (dahulu PTI) dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% *onwed by PJTI (formerly PTI) and DCK with 99.9% and 0.1% ownership, respectively*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	*2017*	60,09	60,09	63.520.719	8.692.876
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51% *onwed by MPI with 51% ownership*	Jakarta	Perangkat Lunak/ *Software*	*2017*	30,75	30,75	2.504.796	2.500.000
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI (dahulu PTI) di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 50,00% *owned by MPI in 2017 and PJTI (formerly PTI) in 2016 with 50.00% ownership,respectively*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2002	30,15	30,15	47.707.752	28.297.312
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI di tahun 2017 dan PJTI (dahulu PTI) di tahun 2016 dengan kepemilikan masing-masing 51,00% *owned by MPI in 2017 and PJTI (formerly PTI) in 2016 with 51.00% ownership,respectively*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2014	30,70	30,70	106.474	122.821
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/	2000	62,94	62,94	501.829.410	465.726.345
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% *owned by DTN with 51.00% ownership*	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2002	32,10	32,10	10.530.677	9.445.285
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10.00% *owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	66,65	66,65	155.336.040	156.938.862
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% *owned by DTN with 80% onwership*	Bali	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2008	50,36	50,36	25.625.459	18.874.860
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% *owned by DTN with 100% onwership*	Singapura/ *Singapore*	Tidak Aktif/ *Not Active*	-	62,95	62,95	6.927.234	6.927.234
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2009	100,00	100,00	187.530.216	224.970.473

Anak Perusahaan/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ *Principal Activities*	Tahun Operasi/ Start of *Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2018 %	2017 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupaih/ *Total Assets (Before Elimination)* 2018	2017
PT Panorama Evendo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% *owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownerhsip, respectively*	Jakarta	Jasa konvensi/ *Conveksi*	2000	100,00	100,00	20.837.388	15.741.646
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% *owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2013	100,00	100,00	130.688.761	131.359.766
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan industri, dan jasa	2012	100,00	100,00	1.219.855.076	1.314.931.168
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% *owned by PVI and PM with 99.99% and 0,01% ownership, respectively*	Jakarta	Perdagangan umum/ *General Trading*	2007	100,00	100,00	129.897.591	64.005.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki PVI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,06% dan 0,02% *onwed by PVI and DCK with 98.06% and 0.02% ownership, respectively*	Jakarta	Perdagangan umum/ *General Trading*	Pra operasi	98,06	98,06	133.958.766	133.955.106
PT Raja Kamar International (RKIT) dimiliki PVI dengan kepemilikan 43,67% *owned by PVI with 43.67%*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2011	33,11	33,11	954.469.215	900.552.525
Room Deal Pte.Ltd (RD) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 100% *owned by RKIT with 100%*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2013	33,11	33,11	12.889.403	21.061.107
PT Mitra Global Holiday (MGH) dimiliki RKIT dengan kepemilikan 99.98% *owned by RKIT with 99.98%*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2011	33,10	33,10	617.665.421	467.797.390
PT Raja Kamar Indonesia (RKI) dimiliki MGH dengan kepemilikan 99.99% *owned by RKIT with 99.99%*	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Tours and Travel*	2011	33,10	33,10	-	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Penghasilan Komprehenif/ *Share in* Comprehensive Income
DTN	37,06	82.737.161	4.121.122

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Penghasilan Komprehenif/ *Share in* Comprehensive Income
DTN	37,06	80.449.905	30.175

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

Summarized statements of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	2018	**2017**	
Aset lancar	134.565.669	80.574.005	Current assets
Aset tidak lancar	363.263.741	385.152.340	Noncurrent assets
Jumlah aset	497.829.410	465.726.345	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	127.665.576	72.166.354	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	153.006.652	184.890.087	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	280.672.228	257.056.441	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	217.157.182	208.669.904	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Pendapatan	409.697.532	398.054.481	Revenues
Laba sebelum pajak	9.266.427	29.085.808	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	908.410	32.049	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	8.487.278	21.846.405	Total Comprehensive Income

Penyertaan MPI

Berdasarkan akta pendirian PT Mitra Panorama International (MPI) No. 62 tanggal 13 Februari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PJTI (dahulu PTI) dan DCK masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 9.990 lembar saham dan 10 lembar saham MPI atau masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% kepemilikan.

Investment in MPI

Based on the Deed of Establishment of PT Mitra Panorama International (MPI) No. 62 dated February 13, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PJTI (formerly PTI) and DCK invested in 9,990 shares and 10 shares of MPI, respectively, or representing 99.90% and 0,1% ownership interest, respectively.

Penyertaan OTI

Berdasarkan akta pendirian PT Octraves Technology Indonesia (OTI) No. 101 tanggal 15 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, MPI melakukan penyertaan sebanyak 1.275.000 lembar saham OTI atau sebesar 51% kepemilikan.

Investment in OTI

Based on the Deed of Establishment of PT Octraves Technology Indonesia (OTI) No. 101 dated March 15, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, MPI invested in 1,275,000 shares of OTI representing 51% ownership interest.

Akuisisi PDES

Berdasarkan Sertifikat No. 7 tanggal 10 Agustus 2017, DTN mengakusisi PDES dari Anemone Blue Investment Pte. Ltd sebanyak 50.000 lembar atau US$ 25 sehingga DTN memiliki kepemilikan di PDES 100%.

Acquisition of PDES

Based on Certificate No. 7 dated August 10, 2017, DTN has acquired PDES from Anemone Blue Investment Pte. Ltd totaling to 50,000 shares or amounting US$ 25 resulting to 100% ownership interest of DTN in PDES .

Akuisisi BTI

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 4 Februari 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham Tn. Eddy dan Ny. Bondan Sekaring Tyas masing-masing sebanyak 30.000 lembar atau sebesar Rp 276.270 dan 10.000 lembar atau sebesar Rp 92.090 kepada DTN, sehingga DTN memiliki kepemilikan di BTI 40%.

Acquisition of BTI

Based on Deed No. 16 dated 4 February, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of BTI owned by Mr. Eddy and Mrs. Bondan Sekaring Tyas to DTN totaling to 30,000 shares or amounting to Rp 276,270 and 10,000 shares amounting to Rp 92,090, respectively, resulting to 40% ownership interest of DTN in BTI.

Selanjutnya, para pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.762.700 menjadi Rp 5.525.400, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 920.900 menjadi Rp 2.762.700. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan mengambil alih sebanyak Rp 1.841.800 sehingga kepemilikan DTN pada BTI menjadi 80% (Catatan 26).

Restukturisasi Kepemilikan pada DRP

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 17 Januari 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DRP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 10.075.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PJTI (dahulu PTI) tidak mengambil alih bagian sehingga kepemilikan PJTI (dahulu PTI) pada DRP turun menjadi 54,39%. Efek dari penurunan kepemilikan dan nilai tercatat investasi PJTI (dahulu PTI) pada DRP sebesar Rp 25.486 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restukturisasi Kepemilikan pada PJTI (dahulu PTI)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PT Panorama Tours Indonesia (PTI) tanggal 19 Agustus 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 136 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Tn Satrijanto Tirtawisata, pihak berelasi, menjual seluruh saham yang dimiliki kepada PT Duta Chandra Kencana (DCK), entitas anak, sebesar 850 saham. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada PTI sebesar Rp 1.239.472 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" dilaporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PTI tanggal 23 November 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 138 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 107.000.000 menjadi Rp 118.760.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, WEHA, entitas asosiasi, mengambil alih sebanyak Rp 11.760.000 sehingga kepemilikan WEHA pada PTI sebesar 9,9%.

Furthermore, the shareholders of BTI approved the increase in authorized capital from Rp 2,762,700 to Rp 5,525,400 and increase the issued and paid-up capital of Rp 920,900 to Rp 2,762,700. Based on the increase in the issued and paid-up capital, the Company took over as much as Rp 1,841,800 thus, the ownership interest of DTN in BTI increased to 80% (Note 26).

Restructuring of Ownership in DRP

Based on Deed No. 50 dated January 17, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DRP approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 10,000,000 to Rp 10,075,000. Based on the increase in the issued and paid-up capital, PJTI (formerly PTI) didn't purchase additional shares thus, the ownership interest of PJTI (formerly PTI) in DRP decreased to 54.39%. The impact of the reduction in ownership interest of PJTI (formerly PTI) in DRP of Rp 25,486 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Ownership in PJTI (formerly PTI)

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Tours Indonesia (PTI) No.136 dated August 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, Mr. Satrijanto Tirtawisata, related party, sold its 850 shares onwership in PTI to PT Duta Chandra Kencana (DCK), a subidiary. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in PTI amounting to Rp 1,239,472 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Based on the Deed of Establishment of PTI No.138 dated November 23, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, the shareholders of PTI approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 107,000,000 to Rp 118,760,000. Based on the increase in the issued and paid-up capital, WEHA, an associate entity, took over as much as Rp 11,760,000 thus, WEHA has 9,9% ownership interest in PTI.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DCK menjual masing-masing sebanyak 34.894 saham dan 850 saham atau masing-masing sebesar 29,4% dan 0,7% kepemilikan pada PJTI (dahulu PTI). Dampak dari penurunan kepemilikan Perusahaan dan DCK pada PJTI (dahulu PTI) sebesar Rp 152.491.809 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 168 dated March 20, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company and DCK sold its 34,894 shares and 850 shares, respectively or 29.4% and 0.7% ownership interest in PJTI (formerly PTI), respectively. The total impact of the reduction in ownership interest of the Company and DCK in PJTI (formerly PTI) of Rp 152,491,809 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restukturisasi Kepemilikan pada RKIT

Restructuring of Ownership in RKIT

Pada tahun 2011, PTI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 1.250 saham atau sebesar Rp 1.250.000 pada PT Raja Kamar International (RKIT), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Kamar International No. 231 tanggal 24 Agustus 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, notaris di Jakarta. Atas penempatan tersebut, PTI memperoleh hak kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham RKIT pada tanggal 1 September 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI meningkatkan penyertaan modal saham di RKIT sebanyak 18.400.000 lembar saham sehingga kepemilikan PTI di RKIT menjadi sebesar 50,32%. Dengan demikian, sejak 1 September 2014 laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan dengan laporan Grup.

In 2011, PTI, a subsidiary, subscribed and paid for 1,250 shares with nominal value of Rp 1,250,000 of PT Raja Kamar International (RKIT), based on Deed of Establishment of PT Raja Kamar International No. 231 dated August 24, 2011, of Buntario Tigris Darmawa Ng., public notary in Jakarta. The capital subscription resulted to an ownership interest of PTI in RKIT of 25% and has been accounted for using the equity method. Based on RKIT's shareholders' decision on September 1, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PTI increased its investment in RKIT totaling to 18.4 million shares, thus PTI's investments in RKIT become 50.32%. Accordingly, starting September 1, 2014, the financial statements of RKIT are consolidated with the financial statements of the Group.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 34 tanggal 7 Desember 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual 26.164.800 saham atau 50,32% kepemilikan pada RKIT kepada PVI, entitas sepengendali. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada RKIT sebesar Rp 5.699.261 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 34 dated December 7, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PTI sold its 26,164,800 shares or 50.32% ownership interest in RKIT to PVI, an entity under common control. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in RKIT amounting to Rp 5,699,261 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 7 Desember 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 52.000.000 menjadi Rp 59.928.249. Atas peningkatan modal

Based on Deed No. 47 dated December 7, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKIT approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 52,000,000 to Rp 59,928,249. Based on the increase in the issued and paid-up

ditempatkan dan disetor tersebut, PVI tidak mengambil alih bagian sehingga kepemilikan PVI pada RKIT turun menjadi 43,67%.

Efek dari penurunan kepemilikan dan nilai tercatat investasi PVI pada RKIT sebesar Rp 40.130.103 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 12 Desember 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 59.928.249 menjadi Rp 79.030.426. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PVI tidak mengambil alih bagian sehingga kepemilikan PVI pada RKIT turun menjadi 33,11%. Efek dari penurunan kepemilikan dan nilai tercatat investasi PVI pada RKIT sebesar Rp 44.062.313 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan RKIT dikonsolidasikan ke PVI karena PVI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional RKIT.

Restukturisasi Kepemilikan pada TUREZ

Berdasarkan Akta Pendirian PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No. 183 tanggal 27 Oktober 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI melakukan penyertaan sebesar 99,83% kepemilikan atau sebanyak 599 lembar saham TUREZ.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 126 tanggal 28 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 1 saham atau 0,05% kepemilikan pada TUREZ dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada TUREZ sebesar Rp 1.148 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

capital, PVI didn't purchase additional shares thus, the ownership interest of PVI in RKIT decreased to 43.67%.

The impact of the reduction in ownership interest of PVI in RKIT of Rp 40,130,103 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position

Based on Deed No. 174 dated December 12, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKIT approved the increase in the issued and paid-up capital of from Rp 59,928,249 to Rp 79,030,426. Based on the increase in the issued and paid-up capital, PVI didn't purchase additional shares thus, the ownership interest of PVI in RKIT decreased to 33.11%. The impact of the reduction in ownership interest of PVI in RKIT of Rp 44,062,313 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

The financial statements of RKIT are being consolidated to PVI, because PVI has control on stewardship of and is responsible over the management and operational of RKIT.

Restructuring of Ownership in TUREZ

Based on the Deed of Establishment of PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) No.183 dated October 27, 2014 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI invested in 599 shares of TUREZ representing 99.83% ownership interest.

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 126 dated August 28, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought one (1) share or 0.05% ownership interest in TUREZ from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in TUREZ amounting to Rp 1,148 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restukturisasi Kepemilikan pada TI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 105 tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 3 saham atau 1% kepemilikan pada TI dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada TI sebesar Rp 25.064 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring of Ownership in TI

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 105 dated September 15, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought 3 shares or 1 % ownership interest in TI from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in TI amounting to Rp 25,064 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restukturisasi Kepemilikan pada PVI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 58 tanggal 28 Juli 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PM membeli 25 saham atau 0,005% kepemilikan pada PVI dari Tuan Budijanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada PVI sebesar Rp 249 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring of Ownership in PVI

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 58 dated July 28, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PM bought 25 shares or 0.005 % ownership interest in PVI from Mr. Budijanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in PVI amounting to Rp 249 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restukturisasi Kepemilikan pada DCK

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 233 tanggal 21 Juni 2016 dan No. 286 tanggal 24 Juni 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PM membeli 6 saham atau 0,01% kepemilikan pada DCK dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi. Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 1.058 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring of Ownership in DCK

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 233 dated June 21, 2016 and Deed No. 286 dated June 24, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PM bought 6 shares or 0.01 % ownership interest in DCK from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 1.058 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Restukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 125 tanggal 25 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 10 saham atau 0,02% kepemilikan pada ASA dari Tuan Satrijanto Tirtawisata, pihak berelasi.

Restructuring of Ownership in ASA

Based on the shareholders' decision during a meeting as documented in Deed No. 125 dated August 25, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought 10 shares or 0.02 % ownership interest in ASA from Mr. Satrijanto Tirtawisata, a related party.

Restukturisasi Kepemilikan pada PM

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 103 tanggal 19 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 1 saham atau 0,004% kepemilikan pada PM dari Tuan Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi.

Restukturisasi Kepemilikan pada PE

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 104 tanggal 19 Agustus 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK membeli 25 saham atau 0,33% kepemilikan pada PE dari Tuan Satrijanto Tirtawisata, pihak berelasi.Selisih antara harga beli dan nilai tercatat investasi pada PE sebesar Rp 15.747 diakui sebagai “Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pelepasan di PAI

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham tanggal 19 Juli 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 999 saham. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada PAI sebesar Rp 150.830 diakui sebagai “Keuntungan penjualan entitas anak” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Dengan demikian, sejak 19 Juli 2016 laporan keuangan PAI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolodasian Grup.

Pelepasan di PH

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham tanggal 26 April 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PTI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 25.500 kepada PT Panorama Investama, pihak berelasi. Dengan demikian, sejak 26 April 2016 laporan keuangan PH tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Restructuring of Ownership in PM

Based on the shareholders’ decision during a meeting as documented in Deed No. 103 dated August 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought 1 share or 0.004 % ownership interest in PM from Mr. Ramajanto Tirtawisata, a related party.

Restructuring of Ownership in PE

Based on the shareholders’ decision during a meeting as documented in Deed No. 104 dated August 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK bought its 25 shares or 0.33% ownership interest in PE from Mr. Satrijanto Tirtawisata, a related party. The difference between the purchase price and the carrying value of the investment in PE amounting to Rp 15,747 is presented as part of “Difference in value arising from transactions with non-controlling interest” in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Disposal of PAI

Based on the shareholder’s decision during a meeting as documented in Deed No. 15 dated July 19, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI sold its 999 shares in PAI or ownership interest of 99.9% in PAI. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in PAI amounting to Rp 150,830 is presented as part of “Gain from sale of a subsidiary” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Accordingly, starting July 19, 2016, the financial statements of PAI are not consolidated with the financial statements of the Group.

Disposal of PH

Based on the shareholder’s decision during a meeting as documented in Deed No. 15 dated April 26, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PTI sold its 25,500 shares ownership interest in PH to PT Panorama Investama, a related party. Accordingly, starting April 26, 2016, the financial statements of PH are not consolidated with the financial statements of the Group.

Pelepasan GMP

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda SE, SH, MM notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panoramaland Development, pihak berelasi. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018 laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Disposal of GMP

Based on the shareholder's decision during a meeting as documented in Deed No. 53 dated June 28, 2018of Eriko Nicolaus Honanda SE, SH, MM, public notary in Jakarta as a subsitute for Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, public notary in Jakarta, PVI sold its 1,600,000 shares ownership interest in GMP to PT Panoramaland Development , a related party. Accordingly, starting June 28, 2018, the financial statements of GMP are not consolidated with the financial statements of the Group

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PTI karena PTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PTI has control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PTI, because PTI has control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN has significant control over the management of the subsidiary.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan Akta No. 21 tanggal 07 Mei 2018 dan no. 104 tanggal 15 Juni 2017 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, based on Notarial Deed No. 21 dated May 07, 2018 and no. 104 dated June 15, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

		2018 dan/*and* 2017		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Adhi Tirtawisata	:	President Commissioner
Komisaris	:	Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo Toni Setioko	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:	President Director
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Daniel Martinus	:	Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

		2018 dan/*and* 2017		
Komite Audit:				Audit Committee:
Ketua	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo	:	Chairman
Anggota	:	Tony Setioko	:	Members
		Mira Boma		

Perusahaan menunjuk Sdr. Karsono Probosetio sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

The Company appointed Mr. Karsono Probosetio as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 27 karyawan tahun 2018 dan 27 karyawan tahun 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.427 karyawan di tahun 2018 dan 2.427 karyawan di tahun 2017.

The Company had an average of 27 employees (unaudited) in 2018 and 27 employees 2017. The consolidated average number of employees (unaudited) are 2.427 in 2018 and 2,427 in 2017.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year endedSeptember 30, 2018 were completed and authorized for issuance on October 31, 2018, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial StatementsPreparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwil*l)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2018	2017	
Euro (EUR)	17.388,56	16.173,62	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU$)	10.770,54	10.557,29	Australian Dollar (AU$)
Dolar Amerika Serikat (US$)	14.929,00	13.548,00	United States Dollar (US$)
Dolar New Zealand (NZ$)	9.871,07	9.613,00	New Zealand Dollar (NZ$)
Dolar Singapura (SG$)	10.919,00	10.133,53	Singapore Dollar (SG$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.605,61	3.335,31	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Hongkong (HK$)	1.909,51	1.732,87	Hongkong Dollar (HK$)
Yen Jepang (JPY)	131,45	120,22	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	15.282,81	13.842,15	Swiss Frank (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.527,14	18.218,01	Great Britain Poundsterling (GBP)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI. adalah USD pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Laporan keuangan entitas anak tersebut telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of BTI. is USD, as of September 30, 2018 and December 31, 2017. The financial statements were has been translated into reporting currency.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, guarantee deposits, and due from related parties are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, utang obligasi dan liabilitas lain-lain.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, bonds payable and other liabilities are classified in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai “Komponen ekuitas lainnya” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.
Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as “Gain on revaluation of property and equipment” shown as “Revaluation increment in value of property and equipment” under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin	4	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4	Hotel equipment and supplies

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

q. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment lossesare recognized in profit or loss.In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).
Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b. shipping point), in accordance with the terms of sale.
Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	357.664.406	625.573.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	355.974.782	375.058.947	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.490.639	51.196.658	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.416.056	34.993.416	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.267.186	6.698.431	Other assets (refundable securitry deposits)
Jumlah	779.813.070	1.093.520.885	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan telah diungkapkan.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's lands are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	2018	2017	
Aset tetap	888.795.197	1.037.311.564	Property and equipment
Properti investasi	586.222	638.699	Investment properties
Jumlah	889.381.419	1.037.950.263	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	2018	2017	
Investasi pada entitas asosiasi	80.671.886	76.894.131	Investment in associates
Aset tetap	888.795.197	1.037.311.564	Property and equipment
Properti investasi	586.222	638.699	Investment properties
Jumlah	970.053.305	1.114.844.394	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material

berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 5.072.425 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 36.759.072 dan Rp 35.305.049 (Catatan 37).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying value of goodwill as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 5,072,425.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 36,759,072 and Rp 35,305,049.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2018 and December 31, 2017.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.831.990	1.654.412	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Amerika Serikat	22.937.393	2.325.134	U.S.Dollar
Euro	1.400.277	1.587.031	Euro
Yen Jepang	539.974	762.916	Japanese Yen
Dolar Australia	401.657	568.712	Australian Dollar
Yuan China	-	390.011	China Yuan
Dolar New Zealand	-	369.639	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	245.365	121.967	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	-	118.981	Malaysia Ringgit
Won Korea	-	80.255	Korea Won
Great Britain Poundsterling	-	23.066	Great Britain Poundsterling
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	798.931	65.537	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	26.323.596	6.413.249	
Jumlah Kas	29.155.586	8.067.661	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	28.955.620	41.842.472	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.324.164	31.672.287	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.121.123	28.478.882	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.813.142	6.730.644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.658.009	3.450.575	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464.038	2.762.929	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	2.275.166	2.267.890	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.944.915	1.718.755	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.944.646	1.116.199	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	6.719.229	1.113.663	PT Bank UOB Buana Tbk
Citibank	198.564	-	Citibank
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	315.611	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	42.304	141.019	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNI Syariah	64.365	64.492	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mega Tbk	16.115	1.554	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	12.899	498	PT Bank ANZ Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	251.641	121.764	Others (less than Rp 100,000 each)
	103.805.939	121.799.234	
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	2.566.430	4.709.746	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.500.964	2.971.816	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.728.273	1.832.287	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.457.994	1.532.220	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	267.126	357.850	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	116.780	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.074	108.776	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.130	46.697	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	97.522	105.886	Others (less than Rp 100,000 each)
	20.731.513	11.782.058	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	3.984.531	4.030.835	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	10.904	19.583	Others (less than Rp 100,000 each)
	3.995.435	4.050.418	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	2.501.072	1.454.890	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	145.281	1.041.540	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	784.147	748.279	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	50.360	51.237	Others (less than Rp 100,000 each)
	3.480.861	3.295.946	

	2018	2017	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 45)			Foreign currencies (Note 45)
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	141.214	448.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	736.714	163.517	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	8.725	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.043	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.031.972	621.204	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank UOB Buana Tbk	117.876	1.480.374	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	480.203	1.050.678	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	598.079	2.531.052	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	629.384	1.509.068	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar New Zealand			New Zealand Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	182.710	116.640	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	121.935	61.356	PT Bank UOB Buana Tbk
Peso Filipina			Peso Filipina
Banco De Oro	454.225	-	Banco De Oro
Jumlah Bank	135.032.053	145.766.976	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	81.634.720	218.103.954	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	173.094.956	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank	58.000.000	-	Citibank
PT Bank QnB IndonesiaTbk	-	40.189.370	PT Bank QnB IndonesiaTbk
PT Bank Victoria International Tbk	20.178.180	36.723.014	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.295.227	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	10.000.000		PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.079.501	1.021.659	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Central Asia Tbk	50.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	190.288.127	469.132.953	Total Time Deposits
Jumlah	354.475.765	622.967.590	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	5,25% - 7,0%	6,75% - 7,5%	Rupiah

5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

5. Restricted Time Deposits

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 43)	3.183.641	2.600.843	PT Bank DBS Indonesia (Note 43)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tb
Jumlah	3.188.641	2.605.843	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	6%	6,5% - 7,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		2%	U.S.Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk pinjaman modal kerja .

Restricted time deposits represent collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and collateral for working capital loans.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan pelanggan / a. By Debtor

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	`	402.714	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
JTB Pte. Ltd.	1.653.180	-	JTB Pte. Ltd.
PT Reed Panorama Exhibition	48.565	219.373	PT Reed Panorama Exhibition
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	-	465.961	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	1.701.745	1.088.048	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	286.361.107	353.224.407	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	72.572.884	25.910.894	Foreign customers
Jumlah	358.933.991	379.135.301	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.660.954)	(5.164.402)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	354.273.037	373.970.899	Subtotal - Net
Jumlah - Bersih	355.974.782	375.058.947	Total - Net

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.701.745	1.088.048	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Jumlah	1.701.745	1.088.048	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	101.553.669	138.335.036	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	111.671.231	102.795.540	1 - 30 days
31 - 60 hari	68.527.559	63.158.915	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.046.633	28.386.492	61 - 90 days
91 - 120 hari	19.059.387	18.948.636	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	24.014.814	22.346.280	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	5.060.700	5.164.402	Past due and impaired
Jumlah	358.933.992	379.135.301	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.660.954)	(5.164.402)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	354.273.037	373.970.899	Total - Net
Jumlah	355.974.782	375.058.947	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / **c. By Currency**

	2018	2017	
Rupiah	288.062.852	355.546.235	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	72.572.884	21.440.293	U.S.Dollar
Euro	-	1.303.825	Euro
Dolar Singapura	-	1.010.527	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	-	772.021	Malaysian Ringgit
Yuan China	-	150.448	China Yuan
Jumlah	360.635.736	380.223.349	Total
Cadangan kerugian penurunan nil	(4.660.954)	(5.164.402)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	355.974.782	375.058.947	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	5.164.402	4.688.724	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	475.678	Provision
Pengurangan	(503.448)	-	Deduction
Saldo akhir tahun	4.660.954	5.164.402	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at September 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans,long-term bank loans and bonds payable.

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Accounts Receivable

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Pengembalian tiket dan voucher hotel	31.189.589	15.621.138	Tickets and hotel voucher refund
Agen luar negeri	-	12.782.422	Foreign agency
Piutang dari penjualan aset tetap	-	8.561.666	Receivables from sale of property and equipment
Karyawan	4.301.050	3.751.425	Employees
Insentif tiket	-	2.832.851	Ticket insentive
Lain-lain	-	7.647.156	Others
Jumlah	35.490.639	51.196.658	Total

Piutang lain-lain agen luar negeri merupakan tagihan milik RKIT, entitas anak PVI, yang berasal dari penerimaan kas pelanggan yang disimpan sementara oleh agen perwakilan entitas anak di luar negeri.

Other receivables-foreign agency represent receivables of RKIT, a subsidiary of PVI, in relation to cash collection from customers which were temporarily held by the subsidiary's overseas representative agent.

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus, no allowance for impairment.

8. Persediaan / 8. Inventories

	2018	2017	
Barang IT	-	2.661.248	IT Equipment
Barang promosi	3.489.289	3.672.885	Promotional goods
Voucher hotel	1.925.345	461.537	Hotel voucher
Jumlah	5.414.634	6.795.670	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are salable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan untuk tahun 2018.

These represent input Value Added Tax and Corporate Income tax for the year 2018.

10. Uang Muka / 10. Advances

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Hotel	3.203.805	2.561.600	Hotel
Lainnya	2.044.228	2.128.603	Others
Subjumlah	5.248.033	4.690.203	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	90.792.079	104.779.992	Hotel
Maskapai penerbangan	53.595.331	26.669.781	Airlines
Even	28.379.606	15.770.556	Events
Promosi	681.886	334.726	Promotion
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	80.668.814	15.838.564	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	254.117.717	163.393.619	Subtotal
Jumlah	259.365.749	168.083.822	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Uang muka maskapai penerbangan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 18).

Advance payments for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

The advance payments for airlines are used as collateral for the short-term bank loans (Notes 18).

11. Uang Jaminan / 11. Guaranteed Deposits

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh uang jaminan sudah diselesaikan.

As of September 30, 2018, all guarantee deposits has been settled.

12. Biaya Dibayar Dimuka / 12. Prepaid Expenses

	2018	2017	
Sewa	9.220.341	9.626.033	Rent
Asuransi	1.913.837	2.082.912	Insurance
Iklan dan promosi	937.799	86.417	Advertising and promotion
Gedung	-	12.075	Building
Perizinan	15.298	-	Licenses
Provisi	380.208	-	Provision
Lainnya	2.218.310	2.670.962	Others
Jumlah	14.685.794	14.478.399	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	11.181.906	10.974.511	Less current portion
Bagian jangka panjang	3.503.888	3.503.888	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan *pool* kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

13. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

13. Due from and Due To Related Parties

	2018	2017	
Piutang pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
PT Reed Panorama Exhibition	9.000.000	9.000.010	PT Reed Panorama Exhibition
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.058.245	8.428.945	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	8.125.000	Perfect Tours Sdn. Bhd
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	6.767.487	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	1.536.160	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Langit Teknologi	-	414.790	PT Panorama Langit Teknologi
Panorama Retail	194.618	320.377	Panorama Retail
PT Panorama Land Development	-	205.407	PT Panorama Land Development
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	128.919	195.240	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	25.416.056	34.993.416	Total
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
PT Panorama Hospitality Management	390.401	-	PT Panorama Hospitality Management
PT Kencana Transport	-	1.191.345	PT Kencana Transport
PT Panorama Synergi Indonesia	-	721.620	PT Panorama Synergi Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	-	131.549	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	390.401	2.044.514	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced received in relation to subsidiary's plan to sale of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investments in Associates

a. *Investasi pada Entitas Asosiasi*

a. *Investment in Associates*

Asosiasi/ *Associates*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	1 Januari/ January 1, 2017	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ *Share in Net Loss of Associates*	31 Desember/ *December 31,* 2017	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ *Share in Net Loss of Associates*	30 September/ *September 30,* 2018
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	-	2.922.000	-	2.922.000
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	52.698.452	21.273.679	73.972.131	3.696.000	77.668.131
Jumlah/*Total*		55.620.452	21.273.679	76.894.131	3.696.000	80.590.131

b. *Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih diatas nilai tercatat investasi*

b. *Excess share in net losses over carrying value of investment*

Asosiasi/ *Associates*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	1 Januari/ January 1, 2017	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi/ *Share in Net Income of Associates*	31 Desember/ *December 31,* 2017	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ *Share in Net Loss of Associates*	30 September/ *September 30,* 2018
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50	(780.361)	163.853	(616.508)	698.262	81.754

Pada tahun 2013, berdasarkan Akta Pendirian CPH No. 18 tanggal 6 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta, PVI, entitas anak, melakukan penempatan dan penyetoran modal sebanyak 3 ribu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.922.000 pada CPH dan memperoleh hak kepemilikan sebesar 30%. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, CPH masih belum beroperasi.

In 2013, based on Deed of Establishment of CPH No. 18 dated June 6, 2013, of Mala Mukti, S.H., public notary in Jakarta, PVI, a subsidiary, subscribed and paid for 3 thousand shares with nominal value of Rp 2,922,000 of CPH and representing an ownership interest of PVI in CPH of 30%. As of June 30, 2018 and 2017, CPH is still in pre-operating stage.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi negatif karena rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI telah melebihi nilai perolehan investasi. Selisih antara rugi bersih CWTI yang menjadi bagian PTI dengan nilai investasi diakui sebagai bagian dari liabilitas lain-lain masing-masing sebesar Rp (81.754) dan Rp 616.508 (Catatan 25) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the carrying value of investment at CWTI was negative because PTI's share in CWTI's net losses has exceeded the cost of investment. PTI's, a subsidiary, excess share in net losses over carrying value of investment was recognized as part of other liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp (81,754) and Rp 616,508 (Note 25), respectively.

Ikhtisar informasi keuangan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information of WEHA, not adjusted for proportion of ownership:

	2018	2017	
Aset			Assets
Lancar	25.480.320	22.665.390	Current
Tidak lancar	335.841.126	277.338.084	Noncurrent
Jumlah	361.321.446	300.003.474	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	58.030.720	53.152.286	Current
Jangka panjang	142.626.159	94.446.558	Noncurrent
Jumlah	200.656.880	147.598.844	Total
Pendapatan	116.584.301	100.056.098	Revenues
Beban	(65.237.856)	(57.065.467)	Expenses
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	10.668.918	72.175.692	Total comprehensive income (loss)

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Perubahan selama tahun 2018/ *Changes during* 2018: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 Juni/ *June 30,* 2018	
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Nilai revaluasian					At revalued amount
Tanah					Land
Harga perolehan	368.525.827	-	(66.752.000)	301.773.827	Cost
Surplus revaluasi	197.551.113	-	-	197.551.113	Revaluation increment in value
Jumlah	566.076.940	-	(66.752.000)	499.324.940	Subtotal
Harga perolehan					At cost
Bangunan dan prasarana	347.174.105	50.041.120	(106.605.367)	290.609.858	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	72.778.526	916.032	(7.349.064)	66.345.494	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	294.183.555	6.158.137	(678.400)	299.663.292	Vehicles
Mesin	11.231.126	-	(11.231.126)	-	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	6.279.439	-	(6.279.439)	-	Hotel equipment and supplies
Bangunan dalam konstruksi	171.096	-	-	171.096	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.324.772.878	57.115.289	(198.895.396)	1.182.992.771	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Harga perolehan					At cost
Bangunan dan prasarana	68.475.418	4.140.170	(18.663.164)	53.952.424	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	53.603.092	5.499.635	(6.222.082)	52.880.645	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	131.759.679	32.224.539	(265.861)	163.718.357	Vehicles
Mesin	6.281.511	-	(6.281.511)	-	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4.741.071	-	(4.741.071)	-	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	22.600.543	1.045.605	-	23.646.148	Buildings and infrastructures
Jumlah	287.461.314	42.909.949	(36.173.689)	294.197.574	Total
Nilai Tercatat	1.037.311.564			888.795.197	Net Carrying Value

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Perubahan selama tahun 2017/ *Changes during* 2017: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *(Reclassifications)*	Surplus revaluasi/ *Revaluation increment*	Selisih kurs *penjabaran/ Translation adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Nilai revaluasian								At revalued amount
Tanah								Land
Harga perolehan	367.431.827	1.094.000	-	-	-	-	368.525.827	Cost
Surplus revaluasi	197.551.113	-	-	-	-	-	197.551.113	Revaluation increment in value
Jumlah	564.982.940	1.094.000	-	-	-	-	566.076.940	Subtotal
Harga perolehan								At cost
Bangunan dan prasarana	337.739.220	7.987.508	(414.203)	1.861.580	-	-	347.174.105	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	64.392.173	7.827.732	(1.506.457)	2.045.637	-	19.441	72.778.526	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	311.404.706	10.437.350	(27.652.199)	(29.600)	-	23.298	294.183.555	Vehicles
Mesin	11.231.126	-	-	-	-	-	11.231.126	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	5.958.130	321.309	-	-	-	-	6.279.439	Hotel equipment and supplies
Bangunan dalam konstruksi	1.591.763	2.629.472	(172.522)	(3.877.617)	-	-	171.096	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.324.178.149	30.297.371	(29.745.381)	-	-	42.739	1.324.772.878	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Harga perolehan								At cost
Bangunan dan prasarana	56.894.179	11.954.539	(373.300)	-	-	-	68.475.418	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	45.835.536	8.799.414	(1.136.607)	86.609	-	18.140	53.603.092	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	117.385.041	37.338.050	(22.887.453)	(86.609)	-	10.650	131.759.679	Vehicles
Mesin	4.475.450	1.806.061	-	-	-	-	6.281.511	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	3.222.187	1.518.884	-	-	-	-	4.741.071	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -								Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	21.206.403	1.394.140	-	-	-	-	22.600.543	Buildings and infrastructures
Jumlah	249.018.796	62.811.088	(24.397.360)	-	-	28.790	287.461.314	Total
Nilai Tercatat	1.075.159.353						1.037.311.564	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	22.750.802	6.734.440	Direct costs (Note 34)
Beban umum dan administrasi	24.200.716	10.090.481	General and administrative expenses
Jumlah	46.951.519	16.824.921	Total

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2018 and 2017 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2018	2017	
Harga jual	170.416	863.831	Selling price
Nilai tercatat	-	(515.626)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	170.416	348.205	Gain (loss) on sale

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang MTN.
- 1 Hotel 101 Yogya di daerah Yogyakarta, atas nama GMP, entitas yang digunakan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas utang obligasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2018 kepemilikan perusahaan sudah dijual.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang MTN.
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank di PJTI.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank di PJTI.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank di PJTI.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta atas nama MG yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank di MG.
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang MTN.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama GD yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank di GD.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang,

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, land and building includes:

- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of the Company are used as collateral on MTN payable.
- 1 hotel 101 Yogya in Yogyakarta , under the name of GMP, a subsidiary, is used as collateral on the Company bonds payable. On September 30, 2018 all the company's share has been sold.
- 1 parcel of land and building in Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company MTN payable.
- 1 parcel of land in Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI bank loan.
- 1 parcel of land and building in Sunda No.76 D, Bandung, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI bank loan.
- 1 parcel of land and building in Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.
- 1 parcel of land and building in Majapahit, Jakarta, under the name of MG is used as collateral on MG bank loan.
- 1 parcel of land in Balikpapan under the name of Company is used as collateral on MTN payable.
- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of GD is used as collateral on GD bank.
- 1 parcel of land and building in Tangerang,

Banten atas nama GMA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank di PM.

- 1 bidang tanah dan bangunan di Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jakarta atas nama ASA.
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank di DTN.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Ngagel Blok H, Surabaya atas nama PJTI.

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan masing-masing sebesar Rp 801.429.396 dan Rp 801.429.396 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap, utang obligasi dan utang MTN.

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 452.423.856 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp 452.423.856 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 135.784.146 dan Rp 135.784.146 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 137.433.550 dan Rp 137.433.550.

Banten, under the name of GMA is used as collateral on PM bank loan.

- 1 parcel of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA is used as collateral bank loan.
- 1 parcel of land and building in Jakarta, under the name of ASA.
- 3 units shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN is used as collateral on DTN bank loan.
- 1 parcel of land in Ngagel Block H, Surabaya, under the name of PJTI.

The Group's property and equipment with carrying values as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp 801,429,396 and Rp 801,429,396, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, bonds and MTN.

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, all third parties, with sum insured of Rp 452,423,856 as of September 30, 2018 and Rp 452,423,856 as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of Septembr 30, 2018 and December 31, 2017, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and it's subsidiaries amounted to Rp 135,784,146 and Rp 135,784,146, respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 137,433,550 and Rp 137,433,550, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik PJTI (dahulu PTI) masing-masing sebesar Rp 80.911.000 dan Rp 80.911.000.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, estimated fair value of property and equipment - buildings owned by PJTI (formerly PTI) amounted to Rp 80,911,000 and Rp 80,911,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, estimasi nilai wajar aset tetap bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 25.845.000 dan Rp 25.845.000.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, estimated fair value of property and equipment - buildings owned by the Company amounted to Rp 25,845,000 and Rp 25,845,000, respectively.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

Bangunan diatas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh DTN, entitas anak.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans obtained by DTN, a subsidiary.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000 dan Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, third parties, for Rp 7,350,000 and Rp 7,350,000, respectively. Management believes that agreements the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

Pada tahun 2016, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28. Grup membukukan keuntungan revaluasi aset tetap - bersih sebesar Rp 193.422.382 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

In 2016, the Group revalued its land which was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 28. The Group recognized gain on revaluation - net amounting to Rp 193,422,382 and change the measurement of land from cost method to revaluation method.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap September 2018 dan 31 Desember 2017.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, management belives that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Perubahan selama tahun 2018/ *Changes during 2018* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2018/ *September 30, 2018*	
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.240.708	52.477	-	1.293.185	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	638.699			586.222	Net Book Value

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Perubahan selama tahun 2017/ *Changes during 2017* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	480.000	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.879.407	-	-	1.879.407	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.170.737	69.971	-	1.240.708	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	708.670			638.699	Net Book Value

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi. Properti investasi-tanah ini digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by The Company, which are being rented to PT Asian Trails Indonesia, related party. This Investment Properties-land is used as collateral on bonds payable.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama periode 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 688.500 dan Rp 918.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari “Pendapatan”.

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during period of 2018 and year of 2017 amounting to Rp 668,500 and Rp 918,000, respectively, were reported as part of “Revenue”.

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” sebesar Rp 52.478 pada periode 2018 dan Rp. 69.971 pada tahun 2017 (Catatan 35).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of “General and administrative expenses” amounting to Rp 52,478 in period of 2018 and Rp 69,971 in the year of 2017 (Note 35).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 15.882.000 dan Rp 15.882.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 15,882,000 and Rp 15,882,000. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

17. Aset Lain-lain / 17. Other Assets

	2018	2017	
Uang muka pembelian aset tetap	115.298.996	116.526.308	Advances for Purchases of Property and Equipment
Software - bersih	93.451.826	97.545.874	Software - net
Setoran jaminan	5.267.186	6.698.431	Refundable security deposits
Lain-lain	1.218.658	-	Others
Jumlah	215.236.666	220.770.613	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2018	2017	
Bangunan dan tanah	81.631.136	92.283.564	Buildings and land
Kendaraan	21.900.000	11.900.000	Vehicles
Perangkat lunak	11.767.860	11.842.744	Software
Lain-lain	-	500.000	Others
Jumlah	115.298.996	116.526.308	Total

18. Utang Bank Jangka Pendek / 18. Short-term Bank Loans

	2018	2017	
Rupiah - Pihak Ketiga			Rupiah - Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	101.023.314	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.321.704	18.872.128	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	119.123.096	10.281.540	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	140.444.800	130.176.982	Total
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 44)			Foreign currencies - Third Parties (Note 44)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	42.333.007	50.828.525	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	12.531.900	12.531.900	PT Bank DBS Indonesia Tbk
Jumlah	54.864.907	63.360.425	Total
Jumlah	195.309.708	193.537.407	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9,5% - 9,75%	11,5% - 11,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,3% - 6,5%	5,3% - 6,5%	U.S.Dollar

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by DTN

As of March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of 1 year and has been extended annually.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan USD 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Berdasarkan Surat tanggal 4 September 2018, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

Pinjaman diterima oleh PJTI (dahulu PTI)

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan 5 September 2019.

In 2011, DTN has been granted an additional loan facility, thus total facility increased to Rp 43,000,000 and US$ 500,000.

Based on SPPK dated Dec 28, 2015, the loan facility amounting to US$ 500,000 was converted into Rupiah, thus, DTN's loan facility becomes amounting to Rp 53,000,000.

Based on letter dated September 4, 2018, the term of loan was extended up to September 5, 2019.

As of December 31, 2017, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN, and trade accounts receivable of Rp 30,000,000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA:

Loans obtained by PJTI (formerly PTI)

On March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US$ 2,000 from BCA Loan and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 for additional working capital. These loans have a one (1) year term and have been extended annualy.

In 2017, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US$ 5,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land and building in Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, owned by PJTI, land and building in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan will be due in September 5 2019.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar 9,5% - 9,75% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US$. Pada tahun 2017 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% untuk fasilitas US$.

Interest rates in 2018 are 9.5% - 9,75% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US$. Interest rates in 2017 are 9.5% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% for loan facilities in US$.

Pinjaman diterima oleh Perseroan (PSW)

Berdasarkan SPPK No. 30204/GBK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (KL) sebesar Rp. 85.000000,-. Fasilitas Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2019. Jaminan pinjaman adalah tanah dan bangunan Hotel 101 Jogja atas nama PT. Gajah Mas Perkasa. Bunga pinjamannnyaa adalah 9,5% - 9,75% per tahun.

Based on letter No. 30204/GBK/2018 dated June 28, 2018, Company obtainedan overdraft working capital loan facility amounting Rp 85,000,000. This loan will mature in July 4 2019. These loans are guaranteed by land and building in Hotel 101 Jogja the name of Gajah Mas Perkasa. The loan bears interest in 2018 are 9,5% - 9,75% per annum and 2017 are 9.5% per annum.

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman diterima oleh PJTI

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US$ 3.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan November 2018. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman sebesar 5,3% pertahun.

PT Bank DBS Indonesia

Loans obtained by PJTI

On January 17, 2017, PTI obtained a banking loan facility amounting US$ 3,000. This loan has a term of 1 year and was due in November 2018. This loans are guaranteed by term deposit owned by PJTI and receivable owned by PJTI amounting to US$ 8,450,000. The loan bears interest at 5.3% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh PM

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan 30 Juni 2019. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman tahun 2018 adalah 9,5% - 9,75% per tahun dan 2017 adalah 9,5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Loans obtained by PM

In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 30 2019. These loans are guaranteed by land in CBC Tower B, under the name of GMA. The loan bears interest in 2018 are 9,5% - 9,75% per annum and 2017 are 9.5% per annum.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman diterima oleh MG

Pada bulan Maret 2017, MG memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 50.000.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2019. Jaminan pinjaman ini adalah tanah milik RKIT, piutang dagang sebesar Rp 450.000.000 dan pengikatan atas *Borrower Rights for Hotel Rooms* berdasarkan perjanjian antara peminjam dan hotel dengan nilai sebesar 100% dari jumlah fasilitas. Suku bunga pinjaman adalah 9,5% - 9,75% per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Loans obtained by MG

On March 2017, MG obtained an overdraft working capital loan amounting to Rp 50,000,000 and special transaction loan (PTK) amounting to Rp 400,000,000. These loan has a term of 1 year and is due in March 2019. These loan are guaranteed by land owned by RKIT, receivable amounted to Rp 450,000,000 and Borrower Rights for Hotel Rooms based on agreement between borrower and hotel with amount of 100% of total facility. The loan bears interest at 9.5% - 9,75% per annum.

19. Utang Usaha / 19. Trade accounts payable

	2018	2017	
a. Berdasarkan Pemasok			**a. By Supplier**
Pihak berelasi			Related parties
PT Kencana Transport	-	954.221	PT Kencana Transport
PT Rhadana Primakencana Trasindo	-	159.280	PT Rhadana Primakencana Trasindo
Jumlah	-	1.113.501	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	303.636.283	326.722.623	Local suppliers
Pemasok luar negeri	12.799.587	14.539.181	Foreign suppliers
Jumlah	316.435.869	341.261.804	Subtotal
Jumlah	316.435.869	342.375.305	Total

	2018	2017	
b. Berdasarkan Mata Uang			**b. By Currency**
Rupiah	303.636.283	311.166.970	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen Jepang	46.285	16.531.489	Japan Yen
Euro	2.165.575	8.813.070	Euro
Dolar Amerika Serikat	4.162.410	4.353.369	U.S. Dollar
Dolar New Zealand	-	812.068	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	-	372.686	Singapore Dollar
Pound Sterling	6.228.721	193.193	Pound Sterling
Dolar Australia	-	41.691	Australia Dollar
Yuan	95.440	9.123	Yuan
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 20.000)	101.157	81.646	Others (less than Rp 20,000 each)
Jumlah	316.435.869	342.375.305	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	195.251.209	208.720.937	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	60.923.945	66.962.031	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	28.663.207	32.120.524	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	26.815.030	29.136.983	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.782.478	5.434.830	Over 12 months
Total	316.435.869	342.375.305	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

20. Utang Lain-lain / 20. Other Accounts Payable

	2018	2017	
Pengembalian tiket	7.189.837	8.875.225	Ticket refund
Kartu kredit	3.392.652	2.233.169	Credit card
Utang potongan penjualan	-	131.852	Discount
Lainnya	2.868.278	7.933.317	Others
Jumlah	13.450.766	19.173.563	Total

21. Utang Pajak / 21. Taxes Payable

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PPh 29	517.336	36.432.327	Tax payable article 29
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	1.559.080	3.216.827	Article 21
Pasal 23/26	460.086	88.739	Article 23/26
Pasal 25	2.442.581	1.453.342	Article 25
Pasal 4 ayat 2	5.049.683	413.715	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.611.682	3.647.936	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1 (PB 1)	-	353.750	Development Tax I (PB I)
Jumlah	12.640.447	45.606.636	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

22. Pendapatan Diterima Dimuka / 22. Advances Received

	2018	2017	
Perjalanan wisata	36.944.631	144.107.833	Tours and travel
Lain-lain	715.968	872.396	Others
Jumlah	37.660.599	144.980.229	Total

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Bank Loans

	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	149.400.000	106.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.427.901	21.565.067	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.672.593	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	164.827.901	132.737.660	Total
Jangka pendek	20.063.400	21.822.060	Less current portion
Jangka panjang	144.764.501	110.915.600	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,5% -9,75%	10,5% - 11,75%	Interest rate per annum

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Pada tahun 2014, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang. Pencairan atas fasilitas ini dilakukan secara bertahap berdasarkan laporan kemajuan dari Quantity Surveyor Independen yaitu PT Korra Antarbuana sampai dengan jumlah sebesar Rp 51.040.000. Pada tahun 2016, bangunan telah selesai 100% dan sisa fasilitas sebesar Rp 3.960.000 telah dicairkan di tahun 2016.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* Perusahaan.
GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* DTN.

Pinjaman diterima oleh PM

Pada tahun 2016, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2018 adalah 9,5% - 9,75% per tahun dan 2017 adalah 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bagian

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Loans obtained by GD

In 2014, GD, a subsidiary, obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 used for building an office in Tangerang. The drawdown from this facility of Rp 51,040,000 were done in stages based on the progress report from Independent Quantity Surveyor PT Korra Antarbuana. In 2016, the building is 100% completed and the remaining facility of Rp 3,960,000 has been received.

The loan has a term of eight (8) years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 9,75% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business Center (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by the Company.

GD has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

In 2016, GD, a subsidiary, obtained long term loan credit facility of Rp 35,000,000 used for transfer of Shareholder Loan. The loan has a term of ten (10) years up to December 9, 2026 and with an interest rate of 9.75% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business Center (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by DTN.

Loans obtained by PM

In 2016, PM, a subsidiary, obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2026 and with an interest rate in 2018 at 9,5% - 9,75% per annum and 2017 at 9.5% per annum. The loan is secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda,

dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

Pada April 2018, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 50.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 30 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan Letter of Comfort dari Perseroan.

In April 2018, PM, a subsidiary, obtained long term loan credit facility of Rp 50,000,000 used for transfer of Shareholder Loan. The loan has a term of ten (10) years up to April 30, 2028 and with an interest rate of 9.75% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business Center (CBC), Tangerang and Letter of Comfort from Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 15 Mei 2013, DTN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (PB) dari Maybank sebesar Rp 42.240.000 dan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sejak pencairan termasuk *grace period* enam (6) bulan. Fasilitas pinjaman diberikan untuk pembelian empat puluh (42) unit bus pariwisata. Pinjaman ini dijamin dengan tiga puluh dua (32) unit Mercedes Benz jenis OH 1526 (bus besar) dan sepuluh (10) unit mikrobus Mitsubishi tipe 84 BC dengan jumlah nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 44.800.000 dan Rp 8.000.000
Pinjaman telah lunas pada tanggal 15 Agustus 2018.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Loans obtained by DTN

On May 15, 2013, DTN obtained term loan (PB) facility from Maybank amounting to Rp 42,240,000 and bears interest at 10% per annum. The loan has a term of five (5) years since drawdown including a grace period of six (6) months. This loan facility was obtained to purchase forty two (42) units of tourists' bus. This loan is guaranteed by thirty two (32) units of Mercedes Benz type OH 1526 (big bus) and ten (10) units of microbus Mitsubishi tipe 84 BC at a total cost of Rp 44,800,000 and Rp 8,000,000, respectively
This loan has been fully paid in in August 15, 2018

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh DTN

Pada tanggal 30 Mei 2011, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA sebesar Rp 8.100.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 Juni 2016 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tujuh belas (17) unit microbus Mitsubishi dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 10.200.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 3 Agustus 2018 suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,75%. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by DTN

As of May 30, 2011, DTN obtained investment credit facility from BCA amounting Rp 8,100,000. This facility has a repayment term of five (5) years until June 3, 2016 with an interest rate of 11.75% per annum. These loans are guaranteed by seventeen (17) units of Mitsubishi microbus with a total cost amounting to Rp 10,200,000.

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 9.5% per annum. As of August 3, 2018, interest rate become to 9.75%. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus with a total cost amounting to Rp 8,000,000.
This loan has been fully paid in in September 3, 2018

Pinjaman telah dilunasi tanggal 3 September 2018

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 Pada tanggal 3 Agustus 2018 suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,75%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut.

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. As of August 3, 2018, interest rate become to 9.75%. This loan is guaranteed by related financed vehicles.

Pinjaman diterima oleh PJTI (dahulu PTI)

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, milik PJTI, tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2017, PJTI tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Loans obtained by PJTI (formerly PTI)

Based on SPPK No.30451/GBK/2017 dated October 2, 2017, PJTI, a subsidiary, obtained credit facility of Rp 25,000,000. The loan has a term of until October 23, 2021 and with an interest rate of 9.75% per annum. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land in Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, owned by PJTI, land in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. As of December 31, 2017, PJTI is not used the facilty from BCA.

24. Utang Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2018	2017	
PT Pan indonesia Finance		-	PT Pan indonesia Finance
PT BII Finance Center	13.025.630	18.264.958	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	10.261.553	11.659.574	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	7.353	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	23.287.183	29.931.885	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.000.920	14.833.906	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	3.286.263	15.097.979	Long term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut.

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2018	2017	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2018	20.000.920	14.833.906	2018
2019	3.286.263	11.166.848	2019
2020	-	3.931.131	2020
Jumlah	23.287.183	29.931.885	Total

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilites

	2018	2017	
Selisih lebih ekuitas pada rugi bersih di atas nilai tercatat investasi	-	616.508	Excess share in net losses over carrying value of investment
Lainnya	-	2.140.299	Others
Jumlah	-	2.756.807	Total

26. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari Rp 15.000.000 yang merupakan kepemilikan atas *customer database* dan *reservation system* yang dimiliki oleh RKIT, entitas anak dari PTI, sebesar Rp 3.734.533 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi RKIT, oleh PTI di tahun 2015, dan sebesar Rp 1.337.892 yang merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

Akusisi entitas anak di tahun 2016

Pada bulan Februari 2016, DTN mengakuisisi dari Tn. Eddy dan Ny. Bondan Sekaring Tyas, pihak ketiga, 40.000 saham BTI atau dengan kepemilikan sebesar 40% (Catatan 1). Selanjutnya, para pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.762.700 menjadi Rp 5.525.400 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 920.000 menjadi Rp 2.762.700 dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 200.000 saham yang seluruhnya diambil alih oleh DTN sehingga kepemilikan DTN di BTI menjadi 80%.

26. Intangible Assets

Intangible assets consist of Rp 15,000,000 representing ownership of customer database and reservation system by RKIT, a subsidiary of PTI, goodwill amounting to Rp 3,734,533 resulting from acquisition of RKIT by PTI in 2015, and goodwill amounting to Rp 1,337,892 resulting from acquisition of BTI by DTN in 2016.

Acquisition of a subsidiary in 2016

In February 2016, DTN acquired from Mr. Eddy and Mrs. Bondan Sekaring Tyas, third parties, 40,000 shares of BTI or equivalent to ownership interest of 40% (Note 1). Furthermore, the shareholders of BTI approved the increase in authorized capital from Rp 2,762,700 to Rp 5,525,400 and increase the issued and paid-up capital of Rp 920,900 to Rp 2,762,700 by issuing 200,000 new shares which were all acquired by DTN resulting to ownership interest of DTN in BTI of 80%.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan terkait akuisisi BTI serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid in relation to acquisition of BTI and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

	Jumlah/*Total*	
Kas yang dibayar	2.210.160	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	-	Fair value of equity interest held befored the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	2.210.160	Purchase consideration

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi BTI adalah sebagai berikut:

The cash flow purchase consideration relating to acquisition of BTI is as follows:

	Jumlah/*Total*	
Harga pembelian	2.210.160	Purchase consideration
Dikurangi kas dan setara kas BTI saat akuisisi	(8.412.073)	Less cash and cash equivalents of BTI at the date of acquisition
Arus kas bersih dari akuisisi BTI	(6.201.913)	Cash Purchase consideration

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of indentifiable assets acquired and liabilties assumed are as follows:

	Jumlah/*Total*	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	8.412.073	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6.951.088	Trade accounts receivable - net
Aset lain-lain	7.789.783	Other assets
Jumlah aset	23.152.944	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	8.755.721	Trade accounts payable
Uang muka penjualan	7.343.119	Advances received
Utang lain-lain	5.963.769	Other payables
Jumlah liabilitas	22.062.609	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.090.335	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(218.067)	Non-controlling interest
Imbalan atas pembelian - bersih	(2.210.160)	Purchase consideration - net
Goodwill	(1.337.892)	Goodwill

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Management believes there is no impairment in value of goodwill.

27. Utang Obligasi

27. Bonds Payable – Net

	2018	2017	
Nilai nominal	-	440.000.000	Nominal Value
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	-	(5.691.961)	Bonds issuance cost
Akumulasi amortisasi biaya emisi	-	4.751.776	Accumulated amortization
Jumlah	-	439.059.815	Total

Obligasi PANR

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu lima (5) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

Bunga Obligasi PANR dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi PANR pertama telah dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2013. Obligasi PANR mendapatkan peringkat id A-1 dari Pefindo pada tanggal 17 April 2013. Obligasi PANR akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2018. Beban bunga tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 2.875.000 dan Rp 2.875.000.
Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2018.

Pada tanggal 12 Mei 2015 Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata tahap II tahun 2015 (Obligasi PANR) dengan jumlah nominal sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh milyar), jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap 11% per tahun. Beban bunga tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 9.350.000 dan Rp 9.350.000.
Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2018.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi di atas memiliki pembatasan keuangan dan pembatasan lain sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat.
Obligasi PANR ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan piutang *performing*.
.

PANR Bonds

On June 28, 2013, The Company obtained the effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No.S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANR Bonds) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), term of bonds is five (5) years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

The PANR Bonds interest is payable ona quarterly basis starting from the Issuance Date, the first PANR Bonds interest which was paid on October 9, 2013. Based on the rating results from Pefindo, the PANR Bonds are rated at “Id A-1“on April 17, 2013. The PANR Bonds will be mature on July 9, 2018. Interest expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 2,875,000 and Rp 2,875,000, respectively.
This Bonds has been fully paid on July 09, 2018.

On May 12, 2015, Company issued Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Stage II Year 2015 (PANR Bonds) with nominal value of Rp 340,000,000 (thirty four hundred billion), term of bonds is three (3) years and a fixed interest rate of 11% per annum. Interest expense in 2018 and 2017 amounted to Rp 9,350,000 and Rp 9,350,000 respectively.

This Bonds has been fully paid on May 12, 2018

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega, Tbk, a third party, as the Trustee.

The Bonds have several financial covenants and other restrictions as required by the trustee agreement.
PANR bonds are secured by lands and buildings and performing receivable.

28. Surat Utang Jangka Menengah (MTN)

Pada tanggal 02 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah MTN II PT Panorama Sentrawisata 2018 (MTN) sebesar Rp 300.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi sebesar Rp 324.000. Seri A sebesar Rp 200.000.000 (duaratus milyar) berjangka waktu 370 hari dan Seri B sebesar Rp 100.000.000 (seratus milyar) berjangka waktu 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 9,375% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN ini dijamin dengan piutang usaha dan tanah bangunan.

28. Medium Term Notes (MTN)

On May 02, 2018, the Company issued medium-term notes MTN II PT Panorama Sentrawisata 2018 (MTN) amounting to Rp 300,000,000 with transaction costs amounting to Rp 324,000.A Series amounting to 200,000,000 has a term 370 days and B series amounting Rp 100,000,000 has a term 3 years. MTN has a term of three (3) years with a fixed interest rate of 9.375% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acting as trustee under this MTN issuance.

MTN is secured by trade accounts receivable dan land and building.

29. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

29. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties are determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2018 dan/*and* 2017 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholder
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	32.765.500	2,73	1.638.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	387.270.077	32,27	19.363.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary goal of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2018 and December 31, 2017 as follows:

	2018	2017	
Jumlah utang	682.408.802	795.266.767	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	357.664.406	625.573.433	Cash and cash equivalents
Utang bersih	324.744.396	169.693.334	Net debt
Jumlah ekuitas	1.160.824.206	1.207.886.078	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	27,98%	14,05%	Net debt to equity ratio

Manajemen berpendapat bahwa rasio utang bersih terhadap ekuitas dalam posisi yang sangat baik dimana jumlah hutang yang jauh lebih kecil dari jumlah ekuitas

Base on management opinion the ratio has been manage very well that the loan was significant below the equity level.

31. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

31. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/*Amount*	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001:		Sale of the Company's shares through public offering in 2001:
Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share)
Biaya emisi saham	(3.986.945)	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi rransaksi entitas sepengendali	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 setelah reklasifikasi	38.946.842	Balance as of January 1, 2012 after reclassification
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	37.251.227	Balance as of December 31, 2017 and 2016

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

32. Non-Controlling Interests

This account represents the share (liabilties) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	01 Januari 2018/ January 01 2018	Mutasi/ Changes	30 September 2018/ September 30 2018
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk Consolidated	78.616.039	4.121.122	82.737.161
PT Panorama JTB Tours Indonesia Consolidated	86.645.843	5.323.552	91.969.395
PT Panorama Ventura Indonesia Consolidated	373.713.489	(43.387.893)	330.325.596
	538.975.371		505.032.152

33. Pendapatan Bersih

Berdasarkan jenis produk

33. Net Revenues

Based on type of products

	2018			
	Penjualan Bruto/ *Gross Revenues*	Tagihan dari Prinsipal/ *Payable to Principal*	Penjualan Neto/ *Net Revenues*	
Tiket pesawat	1.413.809.415	1.360.680.063	53.129.352	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	409.697.532	-	409.697.532	Inbound
Outbound	1.139.317.850	-	1.139.317.850	Outbound
Jasa konvensi	19.286.880	-	19.286.880	Convention service
Voucher hotel	1.422.920.707	1.309.464.472	113.456.235	Hotel vouchers
Lain-lain	-	-	663.000	Others
Jumlah	4.405.032.384	2.670.144.535	1.735.550.849	Total

	2017			
	Penjualan Bruto/ *Gross Revenues*	Tagihan dari Prinsipal/ *Payable to Principal*	Penjualan Neto/ *Net Revenues*	
Tiket pesawat	1.269.391.916	1.235.946.532	33.445.384	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	398.054.481	-	398.054.481	Inbound
Outbound	901.024.267	-	901.024.267	Outbound
Jasa konvensi	21.861.677	-	21.861.677	Convention service
Voucher hotel	1.212.762.691	1.107.249.875	105.512.816	Hotel vouchers
Hotel	7.145.489	-	7.145.489	Hotel
Lain-lain	-	-	-	Others
Jumlah	3.810.240.521	2.343.196.407	1.467.044.114	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.
Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Direct Costs

	2018	2017	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:			**Based on type of products and source of income:**
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	298.540.373	280.022.893	Inbound
Outbound	1.030.856.467	785.013.316	Outbound
Penyusutan	22.750.802	24.638.598	Depreciation
Jasa konvensi	12.986.240	12.503.174	Convention services
Hotel	-	1.955.117	Hotel
Jumlah pihak ketiga	1.365.133.882	1.104.133.098	Total third parties
Jumlah	1.365.133.882	1.104.133.098	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

35. Beban Usaha / 35. Operating Expenses

	2018	2017	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan promosi	29.203.066	24.189.727	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	1.656.406	2.189.279	Travel
Jamuan	1.456.459	1.325.762	Entertainment
Lain-lain	213.195	-	Others
Jumlah	32.529.126	27.704.768	Subtotal

Umum dan administrasi / General and administrative

	2018	2017	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	201.754.384	176.096.745	Salaries and employee benefits
Penyusutan	24.253.194	27.087.013	Depreciation
Sewa	15.229.571	15.587.718	Rental
Jasa profesional	11.578.993	2.834.496	Professional fees
Telepon dan listrik	9.725.445	11.289.926	Telephone and electric
Perbaikan dan pemeliharaan	14.519.904	4.478.918	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang	4.263.055	3.418.681	Long term employee benefits-net
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	6.159.079	2.938.894	Securities, cleaning, and donation
Pos dan telekomunikasi	-	-	Postage and telecommunication
Perlengkapan kantor	4.565.389	2.029.387	Office supplies
Asuransi	1.253.239	1.404.541	Insurance
Perjalanan dinas	4.046.371	5.631.661	Travel
Biaya pajak	10.595.926	10.521.360	Tax expenses
Beban penghapusan piutang	405.015	-	Bed debt
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	120.531	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain	1.183.015	12.491.198	Others
Jumlah	309.532.581	275.931.069	Subtotal
Jumlah	342.061.707	303.635.837	Total

36. Beban Bunga / 36. Interest Expense

	2018	2017	
Utang bank dan utang pembelian aset tetap	12.594.549	26.336.012	Bank loans and liabilities for purchases property and equipmnet
Utang obligasi	22.291.667	36.675.000	Bond payable
Surat utang jangka menengah	9.375.000	-	Medium term notes
Jumlah	44.261.216	63.011.012	Total

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.363 karyawan tahun 2018 dan 1.363 karyawan tahun 2017.

37. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the defined post-employement benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 5, 2018.

Number of eligible employees is 1,363 and 1,363 in 2018 and 2017, respectively.

38. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) dilakukan pada saat akhir tahun.

38. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) calclutated at the end of the year.

39. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

39. Earnings (Loss) Per Share

	2018	2017	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan untuk perhitungan bersih laba per saham	(13.345.381)	27.954.902	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company for computation of earning (loss) per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham	1.200.000.000	1.200.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Laba (rugi) bersih per saham	(14,83)	31,06	Earning (loss) per share

40. Dividen Tunai

Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 dan 2017.

40. Cash Dividends

Company did not declare cash dividends for 2018 and 2017.

41. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Asosiasi:

– PT Reed Panorama Exhibitions
– PT Carlson Panorama Hospitality

41. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.

b. Associates:

– PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

c. Enititas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:

- PT Caldera Indonesia
- PT Emerald Paradise
- PT Graha Tirta Lestari
- PT Panorama Dotcom Indonesia
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panorama Land Development
- PT Seminyak Paradise
- PT Kaffein Indonesia

c. Entities which have partly the same management as the Company:

- PT Panorama Retail
- PT Panorama Investama
- PT Panorama Hospitality Management
- PT Asian Trails Indonesia
- PT Legian Paradise
- PT Seminyak Paradise
- Perfect Tours Sdn. Bhd.

d. Enititas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:

- Panorama Tours International Pte Ltd
- Chan Brothers International Pte Ltd

d. Entities which have partly the same key management as the Company:

- PT Asia World Indonesia

a. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

a. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors as follows:

	2018	2017	
Komisaris	1.044.230	949.300	Commissioners
Direksi	2.957.966	2.689.060	Directors
Jumlah	4.002.196	3.638.360	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

There are no long-term employee benefits given to commissioners and directors.

b. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada.

b. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties.

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8.117.165 (2016: lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.545.809), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing seperti piutang usaha dan kas dan setara kas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

As of December 31, 2017, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by Rp 8,117,165 (2016: higher/lower by Rp 1,545,809), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amount*	Jumlah Neto/ *Net Amount*	Jumlah Bruto/ *Gross Amount*	Jumlah Neto/ *Net Amount*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	357.664.406	357.664.406	625.573.433	625.573.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	409.127.226	404.466.272	380.223.349	375.058.947	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.490.639	35.490.639	51.196.658	51.196.658	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	25.416.056	25.416.056	34.933.416	34.933.416	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	5.267.186	5.267.186	6.698.431	6.698.431	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	832.965.514	828.304.560	1.098.625.287	1.093.460.885	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	2018							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	3-5 tahun/ *3-5 year*	> 5 tahun/ *> 5 year*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	Nilai Tercatat/ *As reported*	
Liabilitas								**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	195.309.708	-	-	-	195.309.708	-	195.309.708	Short term bank loans
Utang usaha	316.435.869	-	-	-	316.435.869	-	316.435.869	Trade accounts payable
Utang lain-lain	13.450.766	-	-	-	13.450.766	-	13.450.766	Other accounts payable
Beban akrual	16.260.443	-	-	-	16.260.443	-	16.260.443	Accrued expenses
Utang medium term notes	-	298.984.010			298.984.010		298.984.010	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	10.574.760	44.649.040	57.050.000	52.554.101	164.827.901	-	164.827.901	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	20.000.920	3.286.264	-	-	23.287.184	-	23.287.184	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	390.401	-	-	-	390.401	-	390.401	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilites
Jumlah	572.422.868	346.919.314	57.050.000	52.554.101	1.028.946.282	-	1.028.946.282	**Total**

	2017							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	3-5 tahun/ *3-5 year*	> 5 tahun/ *> 5 year*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction cost*	Nilai Tercatat/ *As reported*	
Liabilitas								**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	193.537.407	-	-	-	193.537.407	-	193.537.407	Short term bank loans
Utang usaha	342.375.305	-	-	-	342.375.305	-	342.375.305	Trade accounts payable
Utang lain-lain	19.173.563	-	-	-	19.173.563	-	19.173.563	Other accounts payable
Beban akrual	27.128.252	-	-	-	27.128.252	-	27.128.252	Accrued expenses
Utang obligasi	-	439.059.815	-	-	439.059.815	-	439.059.815	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	21.822.060	40.015.600	56.950.000	13.950.000	132.737.660	-	132.737.660	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	14.833.906	11.166.848	3.931.131	-	29.931.885	-	29.931.885	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.516	-	-	-	2.044.516	-	2.044.516	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	2.756.807	-	-	-	2.756.807	-	2.756.807	Other liabilites
Jumlah	623.671.816	490.242.263	60.881.131	13.950.000	1.188.745.210	-	1.188.745.210	**Total**

43. Ikatan dan Perjanjian

Merek dan Royalti

Berdasarkan perjanjian "*Agreement for International Membership*" tanggal 19 Maret 1998 antara *Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a. Gray Line Worldwide* (Gray Line) dengan PT Regina Alta Panorama Tours (RAPT), pihak berelasi, RAPT telah mendapatkan izin atas pemakaian merek dan keanggotaan untuk melakukan usaha dengan nama Gray Line Indonesia. Pada tahun 2001, izin ini telah dialihkan kepada DTN.

Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan diatas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m2 dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m^2 dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan

43. Commitments and Agreements

Trademark and Royalty

Based on the "Agreement for International Membership" dated March 19, 1998 between Gray Line Sight-Seeing Association, Inc., d.b.a Gray Line Worldwide ("Gray Line") and PT Regina Alta Panorama Tours ("RAPT"), a related party, RAPT obtained membership and trademark license to operate as Gray Line Indonesia. In 2001, this license was transferred to DTN.

Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period.

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South

Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020.

Pada tanggal 21 September 2001, WEHA menyewa dua bidang tanah Hak Milik dari Maman Sudirman, pihak ketiga, dengan luas 4.215 m^2 yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor). Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2016 dan tidak di perpanjang.

Penjaminan pembelian tiket kepada International Air Transport (IATA).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tahun 2012, DBS memberikan fasilitas pinjaman kepada PTI dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar US$ 6.500 ribu dan Rp 14.000.000 dan fasilitas RCF sebesar US$ 1.500 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2012, dan di perpanjang dengan perjanjian fasilitas tanggal 29 Januari 2013, yang telah diperpanjang dan jatuh tempo bulan Februari 2016 dan tidak diperpanjang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha (Catatan 6) dari PTI, serta tanah dan bangunan milik PTI yang terletak di jalan Bulukunyi, Makasar.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020.

On September 21, 2001, WEHA has rented two parcels of land from Properties of Maman Sudirman, a third party, with an area of 4,215 square meters located at Jalan Hussein Sastranegara No. 15, Benda Village, District of Batu Ceper, Tangerang regency (Rawa Bokor). The lease term is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010 and has been extended up to April 4, 2016 and not renewal.

Underwriting the purchase of tickets to the International Air Transport (IATA).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

In 2012, DBS granted loan facilities to PTI in the form of bank guarantee facility amounting to U.S. $ 6,500 and Rp 14,000,000 and RCF facility of U.S. $ 1,500 thousand. This facility is valid until November 19, 2012.The facility agreement was amended on January 29, 2013 extending the facility until February 2016 and has not been further renewed.

The loans are secured by fiduciary accounts receivable (Note 6) of PTI, as well as land and buildings located in the area of PTI Bulukunyi, Makasar.

44. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2018						
	Perjalanan Wisata/ *Tours and Travel*	Jasa Konvensi/ *Convension Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	3.168.393.209	19.286.880	663.000	3.188.343.089	-	3.188.343.089	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	362.790.326	6.300.641	663.000	369.753.967	-	369.753.967	Segment gross profit
Laba usaha	41.788.592	(142.320)	(13.954.012)	27.692.260	-	27.692.260	Profit from operations
Pendapatan bunga	7.973.887	11.774	1.169.572	9.155.233	-	9.155.233	Interest income
Beban bunga	(12.533.744)	(4.389)	(31.723.083)	(44.261.216)	-	(44.261.216)	Interest expense
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	-	3.696.000	3.696.000	-	3.696.000	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	(134.123)	506.804	(110.458)	262.223	-	262.223	Others - net
Laba sebelum pajak	37.094.613	371.869	(40.921.981)	(3.455.500)	-	(3.455.500)	Income before tax
Beban pajak	5.795.907	90.024	(11.612.638)	(5.726.707)	-	(5.726.707)	Tax expense
Laba tahun berjalan	31.298.706	281.845	(29.309.343)	2.271.208	-	2.271.208	Profit for the year
Aset Segmen *)	2.326.608.158	181.351.287	583.823.802	3.091.783.247	(832.408.792)	2.259.374.455	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	1.178.510.740	98.658.391	307.650.895	1.584.820.025	(481.454.072)	1.103.365.953	Segment Liabilities *)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2017						
	Perjalanan Wisata/ *Tours and Travel*	Jasa Konvensi/ *Convension Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.280.308.557	21.861.677	164.873.880	1.467.044.114	-	1.467.044.114	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	219.306.327	9.358.503	134.246.185	362.911.015	-	362.911.015	Segment gross profit
Laba usaha	33.222.871	5.197.905	20.854.403	59.275.179	-	59.275.179	Profit from operations
Pendapatan bunga	577.167	8.375	11.454.848	12.040.390	-	12.040.390	Interest income
Beban bunga	(15.517.876)	(7.504)	(47.485.632)	(63.011.012)	-	(63.011.012)	Interest expense
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	1.080.934	-	1.200.000	2.280.934	31.180.901	33.461.835	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	7.375.773	(6.394)	(2.886.891)	4.482.488	-	4.482.488	Others - net
Laba sebelum pajak	26.738.869	5.192.382	(16.863.272)	15.067.979	31.180.901	46.248.880	Income before tax
Beban pajak	(7.246.034)	(1.298.095)	5.848.900	(2.695.229)	-	(2.695.229)	Tax expense
Laba tahun berjalan	19.492.835	3.894.287	(11.014.372)	12.372.750	31.180.901	43.553.651	Profit for the year
Aset Segmen *)	989.989.642	298.353.422	2.055.925.837	3.344.268.901	(936.602.206)	2.407.666.695	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	581.172.964	218.330.947	1.092.471.615	1.891.975.526	(495.700.302)	1.396.275.224	Segment Liabilities *)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah pendapatan usaha Jawa & Bali dan Luar Jawa.

Operating segments based on geography are sales from Java & Bali and Outside of Java.

45. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Akun-akun dalam mata uang asing adalah Kas dan setara Kas, Deposito yang dibatasi pencairannya, dan Piutang Usaha.

45. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Account denominated in foreign currency is cash and cash equivalents, restricted time deposits and trade accounts receivable.

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas.

46. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing activities of the Group.

47. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak

47. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual periods beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the

terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

related effects on the consolidated financial statements.

****